

# **PENGGUNAAN DAUN DAN BUAH MENGGUDU (*MORINDACITRIFOLIA*) UNTUK MENGATASI KERONTOKAN RAMBUT**

**Susilowati**  
**Jurusan PKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**  
**susilowatipramuko@yahoo.co.id**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rambut merupakan salah satu mahkota bagi setiap insan terutama wanita, karena rambut dapat menambah kecantikan dan keindahan bagi wanita, oleh sebab itu berbagai cara dilakukan untuk memperindah rambut misalnya dengan cara mengeriting, memangkas, mewarnai, maupun merawat rambut. Lebih-lebih bila rambutnya terpelihara dan diatur sedemikian rupa.

Rambut yang sehat berawal dari kulit kepala yang sehat pula. Untuk menghasilkan kondisi kulit kepala yang bersih dan sehat, maka kulit kepala dan rambut perlu dirawat agar terhindar dari penyakit/ kelainan kulit kepala. Tapi sebaliknya apabila kulit kepala dan rambut tidak dirawat, maka akan menjadi tempat pembiakan bakteri

Dewasa ini penyakit/kelainan kulit kepala berupa ketombe banyak dijumpai terlebih pada Negara khatulistiwa dengan iklim tropis dan kelembaban udara tinggi misalnya Indonesia. Kelainan ini menimbulkan gangguan fisik berupa rasa gatal serta mengakibatkan rambut penderita mengalami kerontokan yang merupakan mahkota manusia terutama wanita. Kelainan ini diakibatkan oleh sel-sel tanduk kulit kepala yang terlepas berlebihan atau penandukan kulit yang terlalu cepat.

Berbagai upaya penanggulangan ketombe dilakukan melalui obat-obatan maupun kosmetik namun ternyata tidak mudah, bahkan sering hasilnya mengecewakan. Kemudian masyarakat cenderung mencari bahan-bahan alamiah atau dikenal dengan istilah “ Back to nature “ dimana berbagai aspek kehidupan akan kembali ke hal-hal yang bersifat alamiah terutama dalam hal makanan, obat-obatan, termasuk kosmetik. Bahan kosmetik yang diolah dari tumbuh-tumbuhan, selain mempunyai khasiat yang sangat tinggi, juga tanpa ada efek samping merugikan. Salah satunya buah Mengkudu. Buah ini banyak dijumpai dimana-mana, tanaman ini mudah tumbuh dan buahnya tidak mengenal musim. Zat-zat dalam dalam sari buah mengkudu dapat berguna untuk

mengobati infeksi kulit dan berbagai masalah kesehatan yang disebabkan oleh bakteri (anti bakteri). Selain itu juga mengandung *Xeronine* yaitu salah satu zat penting yang mengatur fungsi protein yang sangat dibutuhkan oleh tubuh, selanjutnya *Xeronine* ini diserap oleh sel-sel tubuh untuk mengaktifkan protein-protein tubuh yang tidak aktif serta mengatur struktur dan bentuk sel-sel yang aktif sehingga proses keratonisasi pada kulit dapat berjalan normal.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti perlu mengangkat permasalahan tersebut untuk mengetahui apakah salah satu manfaat buah mengkudu dapat menyembuhkan ketombe.

## **B. Perumusan Masalah.**

1. Adakah perbedaan jumlah campuran ekstrak daun dan buah mengkudu untuk mengurangi kerontokan rambut?
2. Komposisi campuran ekstrak daun dan buah mengkudu yang mana dapat mengurangi lebih banyak kerontokan rambut?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui perbedaan jumlah ekstrak campuran daun dan buah mengkudu untuk mengurangi kerontokan rambut
2. Untuk mengetahui komposisi campuran ekstrak daun dan buah mengkudu yang mana dapat mengurangi lebih banyak kerontokan rambut

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Buah Mengkudu**

Mengkudu termasuk tumbuhan dari keluarga kopi-kopian (*Rubiceae*). Mengkudu (*Morinda Citrifolia*) merupakan tanaman daerah tropis yang tinggi maksimalnya bisa mencapai 15-20 kaki (4-6 meter). Mengkudu (*Morinda Citrifolia*) disebut juga “*Evergreen*”, karena terus berdaun hijau sepanjang tahun dan buahnya tidak mengenal musim

Menurut Suprpto Ma'at (2001), Apoteker dan peneliti di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Sutomo, Surabaya, masih banyak berbagai penyakit yang tergolong berat dan kronis yang tidak mampu ditanggulangi dengan pengobatan secara medis, diantaranya

AIDS, Kecanduan Narkoba, Kanker, Diabetes. Upaya pengobatannya beralih ke pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tanaman tradisional yang berkhasiat obat

### **1. Morfology Mengkudu**

Buku Ensiklopedi Nasional Indonesia menyebut dua spesies mengkudu, yaitu *Morinda Citrifolia* dan *Morinda Elliptica*. Keduanya termasuk famili Rubiaceae (kopi-kopian), *Morinda Citrifolia* berdaun lonjong besar berwarna hijau mengkilap, sedangkan *Morinda Elliptica* yang berdaun jorong meruncing. Bangsa barat menyebut mengkudu ini sebagai "*Queen of the Morinda*".

### **2. Kandungan Zat dalam buah mengkudu.**

Menurut riset yang cermat para Ilmuwan di Laboratorium, Neil Solomon, John Wadsworth dan Stephen Shryli (1998), mengkudu mengandung berbagai Vitamin, mineral, enzim, alkaloid, ko-factor dan sterol tumbuhan yang terbentuk secara alamiah. Kandungan berbagai macam zat dan senyawa kimia yang penting bagi tubuh manusia, menjadikan buah mengkudu yang matang dapat meningkatkan pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit, memperbaiki fungsi sel dan mempercepat regenerasi sel-sel yang rusak. Kandungan/kadar air buah mengkudu sekitar 52 %, daun dan akar mengkudu mengandung asam amino utuh yang merupakan sumber protein sempurna. Selenium adalah salah satu mineral yang banyak terdapat pada mengkudu yang merupakan anti oksidan.

Dr. Isabella Abbot (1992), seorang ahli dibidang tanaman, menemukan Scopeletin dalam buah mengkudu, yaitu suatu senyawa yang memiliki efek melebarkan pembuluh darah sehingga dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi, kencing manis dan kanker. Dr. Schechter (1990), Direktur "Natural Healing Institute" di California, berhasil membuktikan secara klinis bahwa mengkudu dapat memacu T-Cell (salah satu komponen pertahanan tubuh yang penting) dan dapat menghambat pertumbuhan sel kanker. Sedangkan Anne Hirazumi (1992), berhasil membuktikan bahwa buah mengkudu memiliki daya anti tumor dan dapat menstimulir/meningkatkan kekebalan tubuh.

## a. Kandungan Gizi

Tabel 2.1  
Kandungan Gizi Buah Mengkudu (dalam 100 g )

No.	Jenis Unsur Gizi	Kadar
1.	Protein (g)	1,7
2.	Lemak (g)	0,6
3.	Karbohidrat (g)	25,2
4.	Kalsium (mg)	27
5.	Fosfor (mg)	20
6.	Besi (mg)	0,8
7.	Vitamin B1 (mg)	0,08
8.	Vitamin C (mg)	22
9.	Air (g)	71,5

sumber Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia (1996):

## b. Kandungan Kimia

### 1). Senyawa terpenoid

Adalah senyawa Hidrokarbon Isometric yang juga terdapat pada lemak/minyak essential (essential oils) yaitu sejenis lemak yang sangat penting bagi tubuh. Zat ini membantu tubuh dalam proses sintesa organik dan pemulihan sel-sel tubuh.

### 2). Zat anti bakteri

Jurnal Ilmiah Science menuliskan bahwa:

Acubin, L Asperuluside, Alizarin dan beberapa zat antraquinon dalam buah mengkudu mempunyai kekuatan melawan golongan bakteri infeksi: Pseudomonas, aeruginosa, proteus morganii, Staphylococcus aureus, Bacillus Subtilis, Escherichia coli, serta dapat mengontrol golongan bakteri yang mematikan (pathogen), yakni: Salmonella dan Shigella.

### 3). Zat Asam

Asam askorbat dalam buah mengkudu merupakan sumber vitamin C sebagai anti oksidan yang bermanfaat menetralkan radikal bebas (partikel berbahaya yang terbentuk dari hasil samping proses metabolisme, yang dapat merusak sistem kekebalan tubuh). Asam Kaproat, Asam Kaprik yang menyebabkan bau busuk yang tajam pada buah mengkudu.

### 4). Scopoletin

Menurut Neil Solomon (1998), buah mengkudu mengandung Scopoletin, yaitu zat yang dapat mengikat Serotonin, zat kimiawi yang penting di dalam tubuh manusia. Zat Scopoletin berfungsi memperlebar saluran pembuluh darah, memperlancar peredaran darah, membunuh beberapa bakteri, berfungsi fungisida

(pembunuh jamur) terhadap *Pythium*, Sp, anti peradangan dan anti alergi. Kekurangan serotonin dalam tubuh dapat mengakibatkan penyakit migrain, pusing, depresi.

5). Xeronine dan proxeronine

Ralph M Heiniche, Seorang ahli biokimia dari Universitas Hawaii (1972), menemukan bahwa Xeronine terdapat dalam buah mengkudu. Xeronine juga dihasilkan oleh tubuh manusia dalam jumlah terbatas, berfungsi untuk mengaktifkan enzim-enzim dan mengatur serta membentuk struktur protein. Dalam tubuh manusia (usus) enzim proxeronine diubah menjadi xeronine. Kemudian xeronine diserap oleh sel-sel tubuh untuk mengaktifkan protein-protein yang tidak aktif, mengatur struktur dan bentuk sel aktif.

6). Zat-zat Nutrisi

Zat-zat Nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh, antara lain Protein, Vitamin, dan Mineral. Salah satu contoh mineral yang terdapat dalam buah mengkudu adalah Selenium, juga merupakan anti oksidan yang hebat.

7). Zat anti kanker (Damnacanthol)

Empat Ilmuwan Jepang, Hiramatsu, Imoto, Koyono, dan Umeziwa (1993), menuliskan bahwa buah mengkudu mengandung Senyawa Damnacanthol yang berfungsi sebagai zat anti kanker.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa buah mengkudu mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh karena mempunyai daya anti septik, anti alergi, pembunuh bakteri, sumber vit C, serta mengandung xeronine (zat yang dapat mengaktifkan enzim serta membentuk struktur protein).

### **3. Manfaat Mengkudu**

Sejak 100 SM, bangsa Polinesia memanfaatkan mengkudu atau noni untuk mengobati berbagai penyakit. Tabib Polinesia atau Kahuna selalu menggunakan mengkudu atau "*Noni*" dalam pengobatannya. Bangsa Polinesia menyebut mengkudu "*The Hawaii magic Plant* atau tanaman Suci", karena dapat mengobati berbagai macam penyakit.

Laporan-laporan tentang khasiat tanaman mengkudu juga terdapat pada tulisan-tulisan kuno yang dibuat kira-kira 2000 tahun yang lalu, pada masa pemerintahan Dinasti han di Cina. Masyarakat tradisional diberbagai Negara,

memanfaatkan tanaman mengkudu untuk mengatasi berbagai penyakit dan masalah kesehatan lainnya.

Orang-orang Eropa mengetahui khasiat mengkudu sekitar tahun 1800, yang diawali dengan pendaratan Kapten Cook dan para awaknya di kepulauan Hawaii. Pada tahun 1849, para peneliti Eropa menemukan zat pewarna alami yang berasal dari akar mengkudu, dan kemudian diberi nama "*Moridone* " dan *Morindin*". Dari hasil penemuan Ilmiah ini, nama "*Morinda*" diturunkan. Kulit akar mengkudu mengandung zat warna merah yang dapat digunakan untuk memberi warna pada benang, kain tenunan atau batik, dan daun pandan untuk bahan anyaman. Tahun 1860, pengobatan alamiah menggunakan mengkudu mulai tercatat dalam literature-literature barat. Kemampuan Buah Mengkudu sebagai zat analgesik juga dikenal dalam sejarah pengobatan tradisional, sehingga tanaman ini disebut "*Pain Killer Tree* atau *Headache Tree* ".

Di Indonesia, khasiat buah mengkudu sudah dikenal sejak nenek moyang. Dalam cerita pewayangan " Larasati belajar memanah " dikisahkan bahwa seorang ksatria (Udawa) yang lemas kehabisan tenaga saat perang tanding melawan Arjuna. Oleh Raden Noroyono (Prabu Kresna) disarankan untuk minum air perasan buah pace guna mengembalikan kekuatannya. Seiring perkembangan teknologi dan pengetahuan masyarakat, buah mengkudu tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan tubuh, tetapi sebagai campuran bahan pembuat kue dan sebagai bahan pembuatan kosmetik.

Istilah Kosmetika berasal dari kata Yunani "*Kosmetikos*" yang berarti keahlian dalam menghias. *Kosmos* berarti "Hiasan". Pada dasarnya semua kosmetika diseluruh dunia sama, perbedaannya yaitu tergantung dari iklim daerah pemakainya. Karena itu, selalu ada kosmetik untuk daerah tropis dan daerah dingin.

Menurut Federal Food and Cosmetic act (1958) sesuai dengan defenisi dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 220/Menkes/per/IX/1976, Defenisi Kosmetika Indonesia adalah: Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikan, atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat.

Defenisi Kosmetika Indonesia dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.140/Menkes/per/IX/1991, kosmetika adalah sediaan atau paduan

bahan yang siap digunakan pada bagian luar (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar, gigi dan rongga mulut) untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampakan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan, tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati/menyembuhkan suatu penyakit.

### 3. Berbagai produk dari bahan mengkudu.

- a. Jamu tradisional (sayatan dan tepung mengkudu)
- b. Sari Buah/Jus dan Sirup (produk bentuk cair).
- c. Bahan pembuatan kosmetik.

Produk-produk kosmetika yang terbuat dari mengkudu, antara lain: Shampoo, hair Conditioner, Food Schrub, Lotin pelembab kulit, dan anti aging lotion.

- d. Pil dan kapsul. Stephen (1998), mengatakan bahwa produk dari buah mengkudu saat ini berkembang pesat, Selain sebagai minuman fungsional yaitu sari buah mengkudu yang dikonsumsi seperti minuman biasa tetapi memberi efek positif terhadap kesehatan, juga sebagai *Nutraceutical* seperti kapsul serbuk mengkudu. Jadi dikonsumsi dalam bentuk pil/kapsul seperti halnya obat. Beberapa produk mengkudu yang berbentuk kapsul diantaranya Maui Noni Capsule, Hawaiian Noni Capsule, Noni Supreme, dan Tahiti Trim Capsule.

## B. Penyakit Rambut

### 1. Kebotakan (*Alopecia*)

kebotakan yang disebabkan oleh kerontokan rambut. Kebotakan dapat terjadi sejak lahir atau sesudah menderita suatu penyakit. Macam-macam kebotakan (*Alopecia*)

- 1). *Alopecia Congenita* adalah kebotakan yang didapat sejak lahir
- 2). *Alopecia Cicatrisata* adalah kebotakan yang terjadi sesudah luka/peradangan
- 3). *Alopecia Areata* kebotakan yang terjadi pada area-area tertentu atau kebotakan setempat.
- 4). *Alopecia Totalis* adalah kebotakan yang terjadi pada seluruh kepala
- 5). *Alopecia Universalis* adalah kebotakan yang disertai dengan hilangnya rambut di wajah, tubuh dan anggota-anggota badan.

### 2. Hirsutisme (*Hypertrichosis*)

Adalah pertumbuhan rambut yang berlebihan di bagian badan yang biasanya hanya ditumbuhi rambut halus (lanugo) dan dapat juga pada tempat-tempat lain yang biasa ditumbuhi rambut. Kelainan ini dapat terjadi sejak lahir

### 3. Hypotrichosis

Adalah kelebihan rambut yang kurang, sedangkan pada *Atrichosis Congenitalis*, bayi dilahirkan tanpa rambut sama sekali. Pada kelainan *hypotrichosis* jumlah folikel rambut sedikit, ukurannya kurang besar, batang rambut rapuh, dan tidak mengandung pigmen

### 4. Kerontokan rambut

Menurut Kusumadewi (2003:36), menuliskan bahwa: kerontokan rambut dapat dilihat dari gejala rambut yang terus menerus rontok melebihi dari 100 helai atau lebih kurang 150 helai, apalagi jika rambut tidak disisir/disikat namun jatuh sendiri terutama pada saat bangun tidur kepadatan di atas bantal beberapa helai rambut, maka jelas hal tersebut merupakan gejala dihinggapai penyakit.

## C. Ekstrak Daun dan Buah Mengkudu sebagai Kosmetik Mengatasi Kerontokan Rambut

1. Macam-macam kosmetik menurut bahan yang digunakan dan cara pengolahannya, kosmetik dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

#### a. Kosmetik Tradisional

Kosmetik tradisional merupakan warisan nenek moyang secara turun temurun yang dibuat dari bahan-bahan alami dan diolah secara tradisional melalui jalan derendam, digiling, dihaluskan maupun disarikan. Proses pembuatan kosmetik tradisional tidak menggunakan bahan kimia seperti zat pewarna, zat pengawet maupun bahan kimia lainnya. Pemakaiannya secara langsung setelah dibuat karena tidak mengandung bahan-bahan pengawet, sehingga mudah bersarang mikroorganisme/jasad renik yang mengakibatkan ramuan tersebut menjadi rusak dan berbau busuk. Bila ramuan tersebut dibutuhkan dalam jangka waktu yang agak lama, maka pengawetannya dilakukan dengan cara dijemur (pengeringan dengan Sinar Matahari).

#### b. Kosmetik semi tradisional

Kosmetik semi tradisional adalah kosmetika yang terbuat dari bahan alami namun diproses secara modern dengan menambahkan zat-zat pengawet, pengemulsi dan zat pewarna.

#### c. Kosmetik Modern

Kosmetika moderen adalah kosmetika yang menggunakan bahan-bahan kimia sintetis maupun bahan-bahan yang telah diproses dengan cara moderen.



## 2. Produk kosmetik yang dibuat dari mengkudu

Perawatan kulit: Lotion pelembab kulit, Food schrup. Anti agin lotion, Kosmetik perawatan rambut: shampoo, conditioner dan foam.

## 3. Kosmetik penyubur rambut

Hair Tonic mengandung berbagai bahan yang diperlukan akar rambut, kulit kepala, dan rambut untuk menstimulasi suplai darah ke akar rambut sehingga menguatkan akar rambut dan menyuburkan pertumbuhan rambut, menyehatkan kulit kepala dan batang rambut, mencegah ketombe, kerontokan dan menghambat pertumbuhan mikroflora. Hair tonic harus dapat masuk ke kulit kepala dan akar rambut, maka pemakaian hair tonic disertai pemijatan (massage). Pemakaian dapat dilakukan setiap waktu maupun setiap minggu.

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan Eksperimen, yaitu mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil yang akan menegaskan bagaimana hubungan kausal antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

Tahap I: Uji coba pembuatan ekstrak daun dan buah mengkudu menjadi tonic tradisional mengatasi kerontokan rambut

Tahap II: Uji coba pemakaian ekstrak daun dan buah mengkudu menjadi tonic tradisional mengatasi kerontokan rambut

Rancangan penelitian untuk tahap I sebagai berikut:

Pembuatan tonic campuran dari ekstrak daun dan buah mengkudu

a. 250 cc daun mengkudu, 250 cc ekstrak buah mengkudu

b. 750 cc daun mengkudu, 250 cc eztrak buah mengkudu

No Sampel/responden	Daun dan buah mengkudu	
	1	2
A		
B		
C		
D		

Keterangan:

- 1 = jenis ekstrak terdiri dari 250 cc daun mengkudu, 250 cc ekstrak buah mengkudu
- 2 = jenis ekstrak terdiri dari 750 cc daun mengkudu, 250 cc ekstrak buah mengkudu
- A, B, C, D = jumlah sampel

Pemeriksaan ketontokan dan pertumbuhan rambut menggunakan sisir dan skanner rambut.

## **B. Diskripsi Populasi dan Sampel**

### **1. Dikripsi Populasi**

Obyek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Dalam penelitian ini, obyek populasi adalah klien (mahasiswa PKK angkatan th 2011 Unipa Surabaya) yang memiliki kelainan rambut rontong yang disebabkan ketombe dan kering.

### **2. Penentuan Sampel**

Berdasarkan atas pertimbangan efisiensi Sumber Daya penelitian yaitu waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian ini dilakukan dengan cara Sampel yang dianggap representatif terhadap populasi (Dapat menggambarkan keseluruhan objek penelitian). Sampel yang penulis maksud adalah mahasiswa PKK angkatan th 2011 Unipa Surabaya) yang memiliki kelainan rambut rontong yang disebabkan ketombe dan kering, sejumlah 8 orang secara acak yang mengalami kerontokan rambut antara 90-150 helai (*random sampling*).

## **C. Metode Pengumpulan data**

Penelitian tahap 1

1. Ekperimen berupa pemberian treatment sebanyak 8 kali dalam 8 minggu, seminggu 1 kali.

Treatment 1 tonic daun mengkudu sebanyak 4 mahasiswa

Treatment 2 tonic campuran daun dan buah mengkudu sebanyak 4 mahasiswa

#### **a. Prosedur pengumpulan data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut

##### **1) Kegiatan percobaan/ eksperimen dalam penelitian**

Pembuatan ekstrak/ramuan daun dan buah mengkudu. Bahan-bahan yang digunakan, meliputi:

- a). Sari daun mengkudu yang digunakan adalah daun muda/pupus pada pucuk masing-masing tangkai. 2 kg daun mengkudu dijuicer menghasilkan 500 cc sari akan digunakan untuk treatment 4 orang

- b). Buah mengkudu yang digunakan masak/matang, berwarna putih transparan dan lunak 2 kg dicuci sampai bersih dan dipotong2 kemudian dijuicer, menghasilkan sari buah mengkudu sebanyak 500 ml.
- c). Pembuatan ekstrak/ramuan daun dan buah mengkudu.  
250 cc daun mengkudu, 250 cc ekstrak buah mengkudu  
750 cc daun mengkudu, 250 cc ekstrak buah mengkudu
- 2) Alat yang digunakan untuk penelitian  
a). Saringan, b). Waskom, c). Juicer, d). Timbangan, e). Gelas ukur besar, f). Gelas ukur kecil, g). Cawan Kosmetik, h). Talenan, i). Pisau
- 3) Melaksanakan perawatan kulit kepala dan rambut dengan sari buah dan daun mengkudu.  
Perawatan Kulit kepala dan rambut dengan buah mengkudu dilaksanakan setiap minggu sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun proses kerjanya:  
a). Sisir rambut sebanyak 10 X  
b). Cuci Kulit Kepala dan rambut dengan shampoo sesuai untuk rambut kering.  
c). Oleskan ramuan sari daun dan buah mengkudu pada kulit kepala responden, seperti pemakaian hair tonic.  
d). Diamkan selama kurang lebih 30 menit.  
e). Bilas dengan air dingin, beri conditioner pada batang rambut. Bilas kulit kepala dan rambut sampai bersih dan lakukan *Towel Dry*.
- 4) Observasi/pengamatan langsung pada klien.  
Setiap kegiatan penelitian, diamati gejala yang timbul pada kerontokan rambut dihitung.

#### **D. Metode/Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Data Kualitatif**

Dilakukan pada data yang tidak dapat dihitung, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun kedalam struktur klasifikatoris), obyek penelitiannya dipelajari secara utuh dan bila hal tersebut mengenai manusia, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar.

##### **2. Analisis Data Kuantitatif**

Disebut juga analisis statistika dan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam:

- a). Analisis statistika deskriptif

Digunakan dalam penelitian yang bertujuan memaparkan data hasil pengamatan/wawancara tanpa diadakan pengujian hipotesis-hipotesis.

b). Analisis Statistika Inferensial

Digunakan dalam penelitian yang dituangkan dalam hipotesis-hipotesis yang selanjutnya ingin diuji kebenarannya secara statistika, dan diinginkan kesimpulan yang berlaku bagi keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, metode/teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Kuantitatif Statistika Inferensial dengan rumus Uji T dua sampel berpasangan dengan software spss windows 2. Karena penelitian ini menguji dari 2 kelompok.

### HASIL PENELITIAN

#### A. Data

Dalam tahap ini data mentah (raw data) diperoleh dari hasil penelitian tentang upaya mengatasi kerontokan rambut dengan menggunakan hair tonic tradisional yang berasal dari daun dan buah mengkudu.

#### B. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan komputer software spss khususnya uji statistik T tes dengan ke dua sampel berpasangan. Adapun hasil analisis data tersebut disajikan sebagai berikut:

**Group Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah rambut setelah perawatan 8x	perawatan rambut setelah 8x perawatan (ramuan 1)	175,0000	4	6,45497	3,22749
	perawatan rambut setelah 8x perawatan (ramuan 2)	45,0000	4	18,70829	9,35414

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jumlah rambut setelah perawatan 8x	Equal variances assumed	15,000	,267	2,779	6	,032	7,50000	9,89529	6,71289	8,28711
	Equal variances not assumed			2,779	3,704	0,054	7,50000	9,89529	5,86062	8,86062

Diketahui nilai t hitung sebesar -2,779 dimana lebih kecil dari t tabel (df=6: -2,447) sehingga ada perbedaan

### C. Interpretasi

Hasil analisis data dengan rumus T tes antara yang menggunakan ramuan I dan ramuan II diperoleh  $t_{hitung} = -2,779$  dan  $t_{tabel} = -2,447$  sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , sesuai dengan kriteria penolakan  $H_0$  dirumuskan rata-rata rambut yang rontok dengan menggunakan ramuan I lebih sedikit atau kecil dari pada yang menggunakan ramuan II diterima secara signifikan dengan  $\alpha$  5%, ramuan mke I dengan komposisi 250 cc daun mengkudu diblender dengan 250 cc sari buah mengkudu lebih efektif mengatasi kerontokan rambut.

### SIMPULAN

Berdasarkan Analisa data penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil jumlah campuran ekstrak daun dan buah mengkudu untuk mengurangi kerontokan rambut.
2. Komposisi campuran ekstrak ramuan ke 1 efektif mengatasi kerontokan rambut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bangun AP dan B. Sarwono, 2002, *Khasiat dan Manfaat Mengkudu*. Jakarta, Agro Media Pustaka.
- Barakbah Jusuf, 2001, *Simposium Kosmesetika, Perkembangan dan Permasalahan*. Surabaya, Fk. Unair/RSUD Dr. Soetomo.
- Dalimartha Setiawan, september 2006, *Mengkudu (Morinda Citrifolia L)*, Pakar tanaman obat dan penulis buku, full frame. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2006, *Formularium Kosmetika Indonesia*, Jakarta. Dirjen Pengawasan Obat dan makanan.
- H.I. Roeswoto, 1992, *Kosmetologi*. Jakarta, yayasan Insani, DPP. Persatuan Ahli Kecantikan Indonesia Tiara Kusuma.
- H.I. Roeswoto dkk, 1999, *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta, PT. Carina Indah Utama.
- [http://www.Candraguptasalon.Com/articles.Apa Sih Ketombe Itu](http://www.Candraguptasalon.Com/articles.Apa%20Sih%20Ketombe%20Itu).
- [http://www.tabloid Nova.com/print 05/10/2006. Mengkudu dan Perawatan Rambut](http://www.tabloidNova.com/print%2005/10/2006.Mengkudu%20dan%20Perawatan%20Rambut).
- Kusumadewi dkk, 1999, *Tata Kecantikan Rambut untuk Tingkat Dasar*. Jakarta, Yayasan Insani.
- Kusumadewi dkk, 1999, *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern untuk Tingkat Mahir*. Jakarta, PT. Carina Indah Utama.
- Meli, 2006, *Kandungan zat yang terdapat di dalam buah mengkudu*. <http://www.Cosmopolitan.co.id/forum/index.05/10/2006>.
- Poerwodarminto, W.J.S, 1976, *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta, P.N.Balai Pustaka.

- Setijani, 2000, *Kosmetik*. PPPGK Jakarta
- Soerjopranoto Djen Moehammad, 1983, *Buku Petunjuk untuk Calon Ahli Kecantikan*. Jakarta, karya Utama.
- Subagyo P. Joko, 2004, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Suharti, 1999, *Kosmetika Kulit*. PPPGK Jakarta.
- Suprati M. Lies, 2005, *Aneka Olahan Mengkudu Berkhasiat Obat*. Jakarta, Kanisius.
- Suryabrata Sumadi, 2002, *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tony Hendri, 2003, *Mengkudu, Khasiat dan Peluang Usahanya*. Semarang, Aneka Ilmu.
- Tranggono Retno I.S., 1996, *Kiat Apik Menjadi Sehat dan Cantik*. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Waha Maria Goreti, 2000, *Sehat dengan Mengkudu*. Jakarta, MSF Group.
- Wasitaatmaja S Jarif M, 1989, *Ketombe dan Penanggulangannya*. Jakarta, Perkumpulan Ahli Dermato-Venereologi Cabang Jakarta-Raya.

>>